

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Mahasiswa Virtual Selama Masa *Pandemic Covid 19* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Asriani^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: asriani0630@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to examine the Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation of Virtual Students During the Covid 19 Pandemic on Students' Understanding of Accounting. This research includes quantitative research. In this study, the population studied was students majoring in Accounting at the Faculty of Economics and Business at the University of Islamic Malang, the sample used was purposive sampling, in which the criteria were determined by the researcher. This study used primary data and data collection techniques using questionnaires. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study are that simultaneously the variables emotional intelligence and learning motivation have an influence on students' understanding of accounting. Partially emotional intelligence has a positive effect on students' understanding of accounting. Partially learning motivation has a positive effect on students' understanding of accounting.

Keywords: *Emotional intelligence, student learning motivation, pandemic covid 19, understanding of accounting.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Persaingan di dunia kerja saat ini semakin meningkat akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *professional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Haryati & Feranika, 2020).

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihannya yaitu sistem pembelajaran menjadi lebih praktis karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun serta praktis dalam pengumpulan tugas. Sistem ini juga memiliki kelemahan yaitu kehadiran mahasiswa yang kurang maksimal dan keaktifan yang terbatas menjadi kelemahan sistem pembelajaran daring (Hasibuan dkk, 2020).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa untuk memahami akuntansi dalam materi maupun proses praktiknya. Tujuan pemahaman akuntansi yaitu memberi pemahaman akuntansi tanpa menimbulkan kekeliruan tentang arti akuntansi, memberikan respon positif terhadap pengetahuan akuntansi yang memiliki arti luas. Mahasiswa yang memahami akuntansi yaitu mahasiswa yang menerapkan ilmu akuntansi selama diperoleh di dunia perkuliahan hingga dunia kerja. Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh para dosen, terutama dalam proses mengajar di kelas tentang bobot pelajaran. Namun masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa khususnya di dalam kelas (Farah, 2013).

Penelitian yang menghubungkan faktor kecerdasan emosional dengan pemahaman akuntansi mahasiswa salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuniani (2010), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional dengan indikator pengenalan diri, motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, sedangkan kecerdasan emosional

dengan indikator empati dan keterampilan sosial tidak mempunyai dampak terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor berikutnya yang dapat meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi yaitu motivasi belajar, motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kemauan dari dalam yang menyebabkan kita bisa berbuat atau bertindak yang dimana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai (Daud, 2012). Banyak unsur motivasi termasuk keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan ini dapat dikatakan bahwa motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif tersebut yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku serta sikap seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi atau tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa apa pun yang dimaksud dengan motivasi, ada tiga unsur utama seperti kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan yang apabila seseorang merasakan ada kekurangan dalam dirinya (Parauba, 2013).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Mahasiswa Virtual Selama Masa *Pandemic Covid 19* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?
3. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Manfaat Penelitian

Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pemahaman akuntansi.
- b. Bidang ilmu, untuk mengembangkan pengetahuan di bidang Akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian sejenis dan penelitian lainnya.

Praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik (Dosen) dan dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk merumuskan kebijakan mengenai upaya peningkatan prestasi akademik mahasiswa akuntansi.
- b. Bagi mahasiswa, hal tersebut dapat membekali siswa dengan kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan memotivasi siswa untuk belajar agar lebih memahami akuntansi.
- c. Bagi prodi akuntansi, kemampuan memberikan saran kepada perguruan tinggi untuk menghasilkan akuntan yang lebih baik lagi dan memberikan saran untuk pendidikan dalam pengembangan kebijakan masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi (Suwardjono, 2005:4).

Kecerdasan Emosional

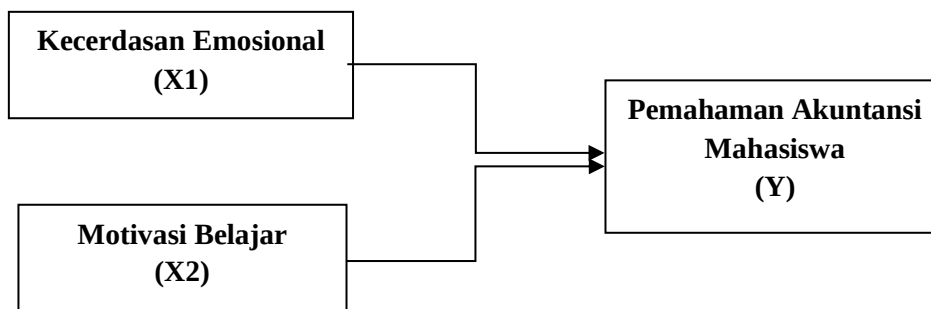
Goleman (2016:512) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Keberhasilan antar pribadi yang berasal dari kecerdasan emosional akan menjadi suatu keterampilan paling penting dalam abad ke-21.

Motivasi Belajar

Rahmat (2020) merupakan suatu dorongan yang muncul untuk mencapai hasil dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Motivasi belajar harus benar-benar diperhatikan oleh mahasiswa terutama di masa *pandemic covid 19* dimana mahasiswa cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah karena adanya rasa malas yang lebih dominan. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring namun kontribusi mahasiswa dalam perkuliahan merupakan hal yang wajib kita jalankan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara online.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 kerangka konseptual

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kecerdasan emosional (X1), dan motivasi belajar (X2), berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).

Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil riset, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
- H1a : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
- H1b : Motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan penelitian dimana data yang diperoleh berupa

data statistik atau penelitian yang dianalisis (Hermawan, 2019:16). Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang (UNISMA), Jl. MT. Haryono 193 Malang, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang 65144, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan kriteria dipilih berdasarkan proporsi dan acak sampel. Responden penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis regresi linier berganda dengan alat perangkat komputer program SPSS 25 *for windows*. Menurut Arifin (2017:156) pada regresi linier berganda terdapat satu variabel tergantung dan dua atau lebih variabel bebas. Analisa diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan data berskala interval atau rasio. Model regresi linier berganda dapat digunakan dalam penelitian ini yang memiliki formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pemahaman akuntansi
- α = Konstanta
- β_1 - β_2 = Koefisien regresi
- X1 = Kecerdasan emosional
- X2 = Motivasi belajar
- e = Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar, sedangkan variabel terikat adalah Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. Untuk variabel-variabel tersebut dapat disajikan dalam tabel 1

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	237	2	4	3,27	,310
Motivasi Belajar	237	2	4	3,26	,337
Pemahaman Akuntansi Mahasiswa	237	3	5	4,41	,278
Valid N (listwise)	237				

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 237 sampel dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maximum 4, dan mean sebesar 3,27 serta nilai standar deviasi sebesar 0,310. Variabel motivasi belajar menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 237 sampel dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maximum 4, dan mean sebesar 3,26 serta nilai standar deviasi sebesar 0,337. Variabel pemahaman akuntansi mahasiswa menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 237 sampel dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,41 serta nilai standar deviasi sebesar 0,278.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Data	r tabel	r hitung	Ket
Kecerdasan Emosional	X1.1	237	0,127	0,226	Valid
	X1.2	237	0,127	0,383	Valid
	X1.3	237	0,127	0,614	Valid
	X1.4	237	0,127	0,401	Valid
	X1.5	237	0,127	0,546	Valid
	X1.6	237	0,127	0,481	Valid
	X1.7	237	0,127	0,511	Valid
	X1.8	237	0,127	0,561	Valid
	X1.9	237	0,127	0,618	Valid
	X1.10	237	0,127	0,551	Valid
Motivasi Belajar	X2.1	237	0,127	0,382	Valid
	X2.2	237	0,127	0,508	Valid
	X2.3	237	0,127	0,549	Valid
	X2.4	237	0,127	0,528	Valid
	X2.5	237	0,127	0,516	Valid
	X2.6	237	0,127	0,537	Valid
	X2.7	237	0,127	0,652	Valid
	X2.8	237	0,127	0,637	Valid
Pemahaman Akuntansi Mahasiswa	Y1	237	0,127	0,451	Valid
	Y2	237	0,127	0,449	Valid
	Y3	237	0,127	0,411	Valid
	Y4	237	0,127	0,392	Valid
	Y5	237	0,127	0,466	Valid
	Y6	237	0,127	0,541	Valid
	Y7	237	0,127	0,479	Valid
	Y8	237	0,127	0,401	Valid
	Y9	237	0,127	0,532	Valid
	Y10	237	0,127	0,485	Valid
	Y11	237	0,127	0,390	Valid
	Y12	237	0,127	0,485	Valid

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas dari keseluruhan item pertanyaan untuk variabel X1, variabel X2 dan variabel Y memiliki nilai *pearson correlation* dari masing-masing pertanyaan adalah lebih dari 0,127 dan tingkat sig $0,000 < 0,05$, maka dari semua item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan emosional (X1)	0,660	Reliabel
Motivasi belajar (X2)	0,654	Reliabel
Pemahaman akuntansi mahasiswa (Y)	0,656	Reliabel

Dari tabel 3 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas bahwa nilai *cronbach's alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,6, dimana variabel kecerdasan emosional adalah $0,660 > 0,6$, variabel motivasi belajar adalah $0,654 > 0,6$ dan variabel pemahaman akuntansi mahasiswa adalah $0,656 > 0,6$ maka data tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan oleh peneliti tersebut normal atau tidak normal dengan cara menguji kuesioner data yang dianalisis. Pada penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov smirnov*. Pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, jika Probabilitas *value* > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Pemahaman Akuntansi Mahasiswa
N			237	237	237
Normal Parameters(a,b)	Mean		3,27	3,26	4,41
	Std. Deviation		,310	,337	,278
Most Extreme Differences	Absolute		,088	,062	,078
	Positive		,050	,046	,073
	Negative		-,088	-,062	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z			1,348	,956	1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)			,053	,320	,112

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

- Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,348 dengan nilai Sig 0,053 hal ini menunjukkan bahwa Sig > Probabilitas *alpha* (0,05) maka data variabel X1 dinyatakan berdistribusi normal.
- Variabel motivasi belajar memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,956 dengan nilai Sig 0,320 hal ini menunjukkan bahwa Sig > Probabilitas *alpha* (0,05) maka data variabel X2 dinyatakan berdistribusi normal.
- Variabel pemahaman akuntansi mahasiswa memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,201 dengan nilai Sig 0,112 hal ini menunjukkan bahwa Sig > Probabilitas *alpha* (0,05) maka data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients (a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,367	2,210		17,814	,000
	Kecerdasan Emosional	,236	,076	,229	3,119	,002
	Motivasi Belajar	,238	,084	,207	2,824	,005

a Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 14 seperti tabel 5 diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39,367 + 0,236 X1 + 0,238 X2 + e$$

Sig. 0,002 Sig. 0,005

Uji Multikolinearitas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,367	2,210		17,814	,000		
	Kecerdasan Emosional	,236	,076	,229	3,119	,002	,677	1,477
	Motivasi Belajar	,238	,084	,207	2,824	,005	,677	1,477

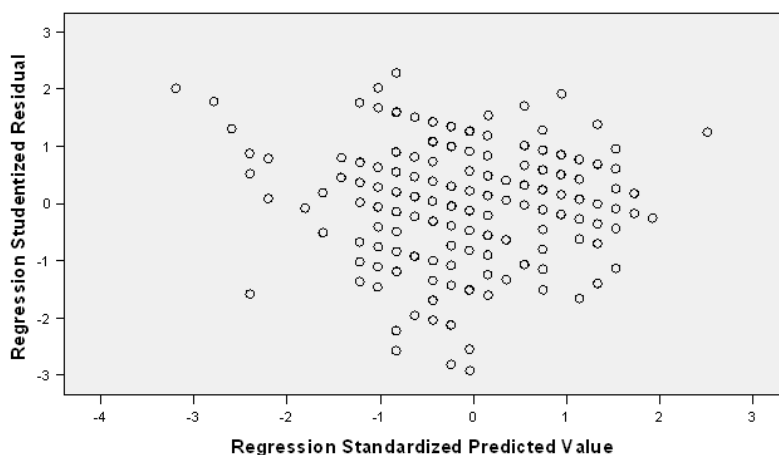
a Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 6, menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan variabel motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* dan nilai VIF yang sama. Dimana hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0. Variabel kecerdasan emosional dan variabel motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,677 dan nilai VIF sebesar 1,477, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil Uji Heteroskedastisitas, 2023

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343,830	2	171,915	20,467	,000(a)
	Residual	1965,470	234	8,399		
	Total	2309,300	236			

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

b Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Berdasarkan tabel 7, nilai F-hitung sebesar 20,467 dengan sig F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model ini yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X keseluruhan terhadap variabel Y. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka nilai persentase kemampuan semakin kuat menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka nilai persentase kemampuan semakin lemah menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8 Uji Determinasi
Model Summary (b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386(a)	,149	,142	2,898

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

b Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,142 atau sebesar 14,2%. Artinya variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu pemahaman akuntansi mahasiswa sebesar 14,2% dan 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05, dengan nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 9 Uji t Parsial
Coefficients (a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,367	2,210		17,814	,000
	Kecerdasan Emosional	,236	,076	,229	3,119	,002
	Motivasi Belajar	,238	,084	,207	2,824	,005

a Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Berdasarkan hasil t-hitung dan sig t tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai t-hitung sebesar 3,119 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$), maka H1a diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat dikatakan secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fani (2016) .

2. Motivasi belajar (X2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar melalui nilai t-hitung sebesar 2,824 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$), maka H1b diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat dikatakan secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Subowo (2016).

SIMPULAN

1. Secara simultan variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

2. Secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
3. Secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Keterbatasan

1. Responden hanya mahasiswa akuntansi angkatan 2018
2. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini hanya 237 kuesioner

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi tapi juga mahasiswa jurusan manajemen.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah responden pada penelitian agar hasil penelitian bisa lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2017. SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Daud, Firdaus. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo". Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2012.
- Farah, Zakiyah. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi Universitas Jember.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, Dini., & Feranika, Ayu. 2020. "Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa IAI Nusantara Batanghari Dan Universitas Dinamika Bangsa Jambi)". Economic Education Analysis Journal 5(1): 232 41.
- Hasibuan, Daniel, M.T., Mendrofa, H.K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. 2020. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Covid-19". Indonesia Trust Health Journal, 3(2), 387-393. Diakses 15 Oktober 2021, Pukul 15:12.
- Hermawan, Iwan. (2019). "Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)". Hidayatul Quran Kuningan.
- Parauba, Inriawati. (2013). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado". Laporan Penelitian 2013.
- Rahmat, D. (2020). Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau. 9 (1), 4183.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi; Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Yuniani, Anggun. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Skripsi. 20 September 2010.